

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Calon Guru Tugas di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Program Tamrinut Ta'lim dilaksanakan pada bulan ramadhan dari tanggal 03 sampai 27 April 2022 di pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Program tersebut diikuti 70 siswa madrasah atau santri pondok pesantren yang telah dinyatakan lulus ujian dan sudah mengikuti musabaqah muhafadhah. Tujuan program tersebut dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan atau mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogik terhadap calon guru tugas agar senantiasa mampu dalam beradaptasi dengan beberapa elemen lembaga atau pondok ditempat tugasnya masing-masing. Hal ini tentu menjadi upaya bagi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan untuk menghantarkan calon guru tugas kepada taraf pendidik yang profesional. Para calon guru tugas dapat mengembangkan kompetensi dirinya dalam kegiatan program tamrinut ta'lim dengan menerapkan segala konsep, pengalaman, pengetahuan serta keterampilannya untuk terus berinovasi dalam dunia pendidikan.

Program tamrinut ta'lim merupakan salah satu program wajib pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan untuk menjadikan para calon guru tugas menjadi pendidik yang handal bisa mengelola sistem pembelajaran dengan baik dan maksimal. Dengan kegiatan tersebut para

calon guru tugas dapat belajar banyak hal yang mereka belum pernah alami sebelumnya mulai dari segi materi maupun bagaimana cara mengelola sistem pendidikan. Selain materi para calon guru tugas akan mendapatkan beberapa bimbingan dan arahan baik dari pemateri maupun dari wakil pimpinan sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan tersebut.

Mujamil Qomar menyatakan bahwa pembinaan adalah bimbingan, arahan, pelatihan, pemantapan, penyempurnaan atau sejenisnya yang lebih berorientasi pada pencapaian standar minimal yaitu diarahkan untuk dapat melakukan pekerjaan dan tugasnya sebaik mungkin dan menghindari pelanggaran.¹ Pembinaan adalah usaha terencana dalam membimbing suatu kerangka pendidikan untuk lebih baik dan terarah.²

Mengingat tugas dan fungsi guru yang sangat banyak dan sulit tentu akan menjadi polemik baru apabila tidak dilaksanakan atau dibekali dengan sebuah program pembinaan terhadap para calon guru tugas karena materi saja tidak cukup untuk menjadi guru profesional. Moh. Uzer Usman menyatakan bahwa guru memiliki banyak tugas baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru dikelompokkan menjadi tiga bagian, yang pertama tugas dalam bidang profesi yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Kedua tugas dalam bidang kemanusiaan yaitu seorang guru harus bisa menjadikan dirinya sebagai pengganti orang tuanya untuk selalu memotivasi dalam belajar. Ketiga tugas

¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2017), 133

² Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional

dalam bidang kemasyarakatan dimana seorang guru diposisikan sebagai orang terhormat karena dari guru masyarakat bisa mendapatkan ilmu.³

B. Kendala yang Dihadapi dalam Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Calon Guru Tugas Melalui Program Tamrinut Ta'lim di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik calon guru tugas melalui program tamrinut ta'lim di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan terdapat beberapa kendala yang dihadapi baik dari pihak pemateri maupun dari peserta sebagai berikut:

1. Kesehatan

Seperti yang telah diurai diatas bahwa dalam pelaksanaan program tamrinut ta'lim ada salah satu ustad atau pemateri yang dibagian materi sosial kesehatannya terganggu sehingga tidak memungkinkan untuk memberikan materi dalam pelaksanaan program tamrinut ta'lim. Ia menderita sakit lambung yang kambuhnya tidak menentu kadang satu bulan sekali, kadang sampai dua bulan tidak kambuh. sehingga Ia diharuskan pulang untuk periksa dan istirahat agar kesehatannya bisa optimal kembali. Hal itu tentu menjadi suatu permasalahan khususnya terhadap ketua pelaksana sebagai penganggung jawab atas kegiatan tersebut agar senantiasa terlaksana dengan baik dan terencana. Maka ketua pelaksana segera mencari penggantinya dengan ustad lain yang dianggap mampu untuk memberikan materi yang telah ditentukan.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 4

2. Kedisiplinan

Dalam pelaksanaan program tamrinut ta'lim terhadap calon guru tugas dipondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan masih ada salah satu peserta atau calon guru tugas yang masih kurang disiplin dalam mengikuti program tamrinut ta'lim. Mereka beralasan tertidur ketika sudah bel masuk padahal setiap daerah sudah ada pengeras suara untuk dijadikan pengingat bagi semua santri. Disamping itu pula mengingat pada saat pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada bulan puasa jadi kemungkinan mereka mengantuk. Tetapi hal tersebut tidak ada toleransi bagi pihak panitia khususnya ketua panitia sebagai penanggungjawab atas kegiatan ini maka harus terjun langsung dalam mengatasinya. Hal ini menunjukkan saking pedulinya terhadap kegiatan yang ia tanggung sehingga rasa tanggungjawabnya terus berkejang sampai kegiatan selesai karena pelaksanaan kegiatan tamrinut ta'lim bisa terlaksana dengan tertib dan lancar apabila dilaksanakan dengan disiplin.

Sesuai dengan temuan diatas, kedisiplinan merupakan salah satu kunci menuju kesuksesan. Disiplin adalah bentuk rasa taat terhadap suatu peraturan yang telah disepakati bersama. Tanpa adanya sikap disiplin maka suatu kegiatan atau acara belum dikatakan sempurna. Maka dari itu kedisiplinan sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter mulia dalam suatu kegiatan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Suradi menyatakan bahwa disiplin adalah kondisi yang menunjukkan

ketaatan, kepatuhan, keteraturan, ketertibban, yang tercipta melalui binaan keluarga, pendidikan sekolah dan pengalaman individu.⁴

Selaras dengan itu maka kegiatan program tamrinut ta'lim dikatakan sukses apabila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan kedisiplinan karena tanpa kedisiplinan maka kegiatan tamrinut ta'lim terhadap calon guru tugas akan kurang maksimal. Tetapi alhamdulillah kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan program tamrinut ta'lim pihak panitia bisa mengatasi dengan arif dan bijaksana. Sehingga pelaksanaan kegiatan program tamrinut ta'lim bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan pedoman dan harapan pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

C. Hasil Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Calon Guru Tugas Melalui Program Tamrinut Ta'lim di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Hasil peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik terhadap calon guru tugas diawali dari beberapa temuan dalam penelitian yang peneliti telah lakukan di beberapa lembaga yaitu lembaga Miftahul Ulum dusun Jalmak Tinggi desa Teja Timur Pamekasan, di lembaga Nurut Taufiq dusun Pandan desa Panglegur Tlanakan Pamekasan, di lembaga Tahfidz Al-Qura'an Thoriqul Ikhwan dusun Batu Lengkong desa Gugul Tlanakan Pamekasan, di lembaga Al-Kausar dusun Tengah desa Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan dan di lembaga Al-Khoir dusun Batu Lengkong Gugul Talanakan Pamekasan. Sesuai dengan beberapa hasil peningkatan

⁴ Faiqotul Isnaini dan Muh. Ekhsan Rifai, *Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*, (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), 09

kompetensi profesional dan pedagogik calon guru tugas di beberapa lembaga sebagai berikut:

1. Syaiful Anwar guru tugas yang ditugaskan di lembaga Miftahul Ulum dusun Tinggi desa Jalmak Pamekasan. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah mengajar dimadrasah, mengadakan kajian kitab haid pada malam rabu, mengadakan praktek sholat lima waktu yang dilaksanakan pada malam minggu, pembacaan sholawat burdah pada malam selasa dan memandu kegiatan tartilur qur'an setiap malam kecuali malam selasa dan malam jumat sehabis magrib.
2. Salman Alfarisi guru tugas yang ditempatkan di lembaga Nurut Taufiq dusun Pandan desa Panglegur Tlanakan Pamekasan. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah mengajar di tingkat SMP, mengajar di madrasah Nurut Taufiq, pembacaan sholawat burdah pada malam selasa, kajian kitab sullam safina pada malam rabu, tartilur qur'an setiap malam kecuali malam selasa dan jumat.
3. Abdus Sofi adalah guru tugas yang ditempatkan dilembaga Tahfidz Al-Qur'an Thoriqul Ikhwan dusun Batu Lengkong desa Gugul Tlanakan Pamekasan. Uraian kegiatan yang dilaksanakan adalah mengajar dimadrasah, pembacaan burdah pada malam selasa, kegiatan tartilur qur'an setiap malam kecuali malam selasa dan jumat, kegiatan tahfidz al-qur'an pada hari kamis sore dan senin sore.
4. Nailil Kirom guru tugas yang ditempatkan dilembaga Al-kausar dusun tengah desa Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-kausar,

mengajar di madrasah diniyah Al-kausar, kegiatan tartilur qur'an setiap malam kecuali malam selasa dan jumat, kegiatan tahfid al-qur'an yang diselenggarakan setiap sore kecuali hari jumat sepulang sekolah madrasah dan kegiatan pembacaan burdah bersama.

5. Habibul Muttaqin guru tugas yang ditempatkan dilembaga Al-Khoir dusun batu lengkong Gugul Tlanakan Pamekasan. Dilembaga ini kegiatannya adalah mengajar dimadrasah, setiap malam setelah maghrib mengadakan tartilul qur'an, setelah isyak mengadakan ngaji kitab matan fathul qorib yang diikuti oleh santri ngaji kecuali malam selasa dan malam jumat karena malam selasa ada acara pembacaan burdah dan malam jumat ada pembacaan sholawat tiba'.

Hasil evaluasi dari seluruh kegiatan guru tugas dilembaga yang mereka tempati bahwa mereka melaksanakan tugasnya sebagai guru bantu lembaga dengan baik dan profesional. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan belajar mengajar yang mereka kelola baik dimadrasah maupun kegiatan ekstra dimalam hari seperti mengaji kitab, kegiatan tahfidz dan tartilur qur'an. Peneliti melakukan observasi terhadap guru tugas dalam menerapkan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan proses belajar mengajar dimadrasah sangatlah sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Alur proses belajar mengajar mereka laksanakan sesuai dengan rentetan pedoman pembelajaran yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Adapun materi program program Tamrinut Ta'lim terhadap calon guru tugas di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sebagai berikut:

1. Al- Miftah

Al-Miftah adalah salah satu metode cepat membaca kitab kuning ditinjau dari segi kaidahnya meliputi nahwu dan shorrof yang dikemas secara praktis dan disampaikan dengan cara menarik. Tujuannya adalah agar para calon guru tugas benar-benar siap secara teori serta penguasaannya dalam menyampaikan ahan ajar kepada peserta didiknya.⁵ Hal ini sesuai dengan definisi kompetensi profesional bahwa kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.⁶

2. Public Speaking

Public speaking adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan suau topik didepan umum. Dalam materi ini adalah bersifat latihan atau teori praktek yang meliputi peer teaching, mc dan pidato. Hal ini bertujuan agar calon guru tugas tidak gugup dan canggung dalam menghadapi peserta didiknya. Penguasaan mental dan

⁵ Lukmanul Hakim, Guru Madrasah Sekaligus Ketua Panitia Pada Kegiatan Porgram Tamrinut Ta'lim di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pada hari kamis pukul 12:20, 09 April 2022

⁶ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*, 43

pengelolaan kelas dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sangatlah penting agar apa yang disampaikan oleh guru tugas tersusun rapi dan terstruktur sehingga topik yang mau disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.⁷ Selaras dengan definisi diatas bahwa kompetensi pedagogik adalah guru harus menguasai terhadap pengelolaan, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸ Definisi lain menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹

2. Sosial

Dalam materi ini calon guru tugas dibina, dibimbing dan diarahkan dalam hal bertoleransi sosial yang baik dan bermamfaat kepada masyarakat khususnya ditempat mereka ditugaskan. Mereka dibekali dan diperdalam mengenai pembacaan tahlil, khitobeh, doa, dan sholat-sholat sunnah.

3. Tahfid

⁷ Lukmanul Hakim, Guru Madrasah Sekaligus Ketua Panitia Pada Kegiatan Porgram Tamrinut Ta'lim di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pada hari kamis pukul 12:20, 09 April 2022

⁸ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*, 41

⁹ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2020), 18

Materi ini ditangani langsung oleh dua tutor dari pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an Singusari Malang. Mereka diajari ilmu Al-Qur'an tentang bagaimana tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat sesuai dengan kaidah Al-Qur'an. Cakupan materi yang diajarkan adalah ilmu tajwid, makhrijul huruf dan tartilul qur'an.

4. Pembekalan

Pembekalan ini yang pertama disampaikan oleh wakil pimpinan pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sebagai penanggung jawab pada kegiatan program Tamrinut Ta'lim yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Kedua disampaikan oleh dewan majelis keluarga sebagai dewan pengasuh di pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Pembekalan ini berisi pesan dan kesan agar senantiasa selalu menjaga nama baik almamater pondok sesuai dengan kode etik pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan serta mengenai alur pemberangkatan calon guru tugas dimasing-masing daerah, kota, provinsi dan negara.¹⁰

Uraian diatas adalah hasil peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik yang mereka telah laksanakan ditempat tugasnya masing-masing. Hal itu diterapkan sesuai dengan apa yang mereka peroleh dari program pembinaan tamrinut ta'lim yang mereka pernah ikuti di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Selaras dengan Bolam

¹⁰ Lukmanul Hakim, *Guru Madrasah Sekaligus Ketua Panitia Pada Kegiatan Program Tamrinut Ta'lim di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan*, wawancara pada hari kamis pukul 12:20, 09 April 2022

dalam bukunya Iskandar menyatakan bahwa pengembangan guru profesional mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh guru guna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memungkinkan untuk mempertimbangkan sikap dan pendekatan untuk pendidikan siswa dengan tujuan meningkatkan kualitas belajar mengajar.¹¹ Definisi lain menyatakan bahwa pengembangan guru profesional adalah apa yang dicapai guru sebagai akibat dari mendapatkan pengalaman dan mengeksplorasi secara sistematis.¹²

¹¹ Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalitas Guru*, 63

¹² *Ibid*, 64